

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian adalah kegiatan yang telah direncanakan dan dilakukan secara sistematis dengan metode ilmiah yang bertujuan untuk menghasilkan jawaban baru atas suatu hipotesa untuk membuktikan benar atau tidak benarnya hipotesa tersebut. Kegiatan terencana yang dimaksudkan disini adalah bahwa sebelum melakukan penelitian maka harus merencanakan terlebih dahulu bagaimana penelitian itu akan dilakukan secara matang dan akurat. Metode ilmiah merupakan suatu pedoman proses dan tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilakukan dengan mengikuti tata cara ilmiah yang telah dibenarkan. Pedoman ini mencakup tentang pengumpulan, pengolahan, analisis data serta bagaimana penulisan laporan penelitian tersebut agar tampak meyakinkan sesuai dengan tujuan laporan penelitian ilmiah.<sup>73</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian,

---

<sup>73</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktik* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 2.

konsep - konsep, yang pada akhirnya menjadi teori.<sup>74</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dikarenakan peneliti menggunakan hasil dari observasi langsung terhadap lapangan dan peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk terlibat dengan masyarakat.<sup>75</sup> Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana bertujuan untuk melukiskan sesuatu di daerah tertentu pada waktu tertentu.<sup>76</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat lebih menyesuaikan dengan *setting* penelitian.<sup>77</sup> Mengolah data yang didapat dari hasil observasi dan menggabungkannya dengan kajian pustaka sehingga didapat jawaban yang diperlukan atas penelitian yang dilakukan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dalam penelitian sehingga memperoleh informasi dari sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

---

<sup>74</sup> Rukun, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 5.

<sup>75</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia, 2019), 9.

<sup>76</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktik*, 8.

<sup>77</sup> Albi Anggito dan Johan setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada beberapa tempat jasa usaha *laundry* yang berada di Kelurahan Bandar Kidul, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Virza *Laundry* berlokasi di jalan KH. Wahied Hasyim Bandar Lor Gg 5A dengan pusatnya terletak di Jl. Tembus Kaliombo No 18 B RT/RW 05/03.
2. Dina *Laundry* berlokasi di jalan KH. Agus Salim No 3 Kota Kediri
3. Sweet *Laundry* berlokasi di jalan Penanggungan No 134 Kediri
4. Tika *Laundry* berlokasi di Kelurahan Bandar Kidul.
5. Mama *Laundry* berlokasi di jalan Wahied Hasyim No 24E Kelurahan Bandar Kidul, Kota Kediri.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana data dalam suatu penelitian diperoleh.<sup>78</sup> Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian kualitatif ini adalah bagian dari subjek dimana data didapatkan berupa respon jawaban atas pertanyaan, observasi di lapangan serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dapat digunakan sebagai pendukung dan dapat dijadikan sebagai rujukan data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengelompokan sumber data menjadi dua sebagai berikut:

1. Data Primer

---

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

Sumber data primer merupakan sumber yang diperoleh dari sumber pertama yang dikumpulkan dalam proses penelitian.<sup>79</sup> Sumber primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara pada narasumber. Narasumber yang dipilih oleh peneliti untuk menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah:

- a. Pemilik dari jasa usaha *laundry*.
- b. Karyawan pada jasa usaha *laundry*.
- c. Pengguna jasa dari jasa usaha *laundry*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan notulen rapat, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lainnya yang dapat memperkaya data primer.<sup>80</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi melalui sumber data langsung dengan proses Tanya jawab. Wawancara sering dianggap sebagai yang paling efektif dalam mengumpulkan data primer di lapangan. Wawancara dinilai merupakan teknik yang efektif dalam memperoleh data dikarenakan dengan menggunakan teknik wawancara ini, pewawancara akan dapat langsung bertemu secara

---

<sup>79</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 2008), 12.

<sup>80</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

pribadi dan bertatap muka dengan responden. Wawancara tidak sederhana yang dipikirkan seseorang, karena keberhasilan wawancara tidak hanya bergantung pada pewawancara, tetapi lebih dari itu tergantung pada narasumber, situasi, materi wawancara, waktu wawancara dan lain sebagainya.<sup>81</sup>

Untuk memperoleh data untuk penelitian maka peneliti menggunakan wawancara dengan model tidak terstruktur karena dengan model tersebut peneliti dapat menanyakan sesuatu dengan jelas. Wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara langsung kepada pemilik, karyawan serta pengguna jasa dari jasa usaha *laundry* tersebut. Dalam wawancara tersebut peneliti akan bertanya seputar perihal praktik pembulatan timbangan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data dari lapangan. Observasi memungkinkan untuk melakukan pengamatan pada peristiwa sosial maupun perilaku sosial dimana tetap harus berpatokan bahwa observasi tersebut akan sesuai dengan judul dan tujuan penelitiannya. Seorang peneliti yang terjun mengumpulkan data melalui pendekatan pengamatan haruslah menetapkan perihal bagaimana pengamatan akan dilakukan, apa yang akan diamati, dan bagaimana akan mencatat hasilnya.<sup>82</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan

---

<sup>81</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktik*, 59.

<sup>82</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktik*, 66.

observasi langsung dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mengumpulkan sumber data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumentasi dapat berupa dokumen, gambar maupun karya dalam bentuk lainnya. Dokumentasi berbentuk catatan dapat berupa catatan harian, sejarah, peraturan, biografi dan kebijakan. Dokumentasi dalam bentuk lisan dapat berupa rekaman. Sedangkan dokumentasi dalam bentuk karya dapat berupa gambar, patung dan lainnya. Pada teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui sumber dokumen yang ada pada responden maupun tempat responden tinggal.<sup>83</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan penentu dari keberhasilan suatu penelitian dan merupakan proses yang paling penting. Maka dari itu diperlukan kerja keras, daya kreatifitas dan kemampuan intelektual agar mendapat hasil yang memuaskan. Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah dikumpul apabila tidak dianalisis maka akan menjadi barang yang tidak berharga, tidak bermakna dan menjadi data yang mati. Oleh karena itu analisis data berfungsi untuk meberikan makna dan nilai dari data yang telah terkumpul tersebut. Analisis data juga disebut dengan pengolahan data atau penafsiran data. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan pengelompokan, penafsiran, sistematisasi, penelaahan dan

---

<sup>83</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 266.

verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>84</sup> Langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi

Reduksi merupakan sebuah proses yang ditujukan untuk mengolah data kasar yang diperoleh dari lapangan. Proses reduksi berupa pemilihan data, penyederhanaan data dan abstraksi kasar pada data kasar dan catatan yang diperoleh dari lapangan. Data kasar tersebut disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok penting sehingga mudah untuk dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran dari hasil penelitian nantinya.<sup>85</sup>

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan bentuk untuk menampilkan data yang telah diolah dan dianalisis sehingga membentuk suatu informasi yang nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Penyajian data ini kemudian akan dibentuk seefisien mungkin agar informasi yang disampaikan dapat mudah dipahami. Penyajian data ini dapat berupa narasi deskriptif, tabel, grafik dan lainnya.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan yaitu usaha untuk mengambil inti sari dari data yang telah di analisis. Penarikan kesimpulan ini akan menjawab tentang permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Kesimpulan dalam penelitian dapat diperoleh selama melakukan penelitian.

---

<sup>84</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 109.

<sup>85</sup> Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010),86.

Kesimpulan pada awal penelitian merupakan kesimpulan awal dan kesimpulan pada akhir penelitian merupakan kesimpulan yang sebenarnya. Oleh karenanya dalam penarikan kesimpulan ini harus kredibel.<sup>86</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data penelitian ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Untuk menetapkan keabsahan temuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan merupakan salah satu uji keabsahan data dengan cara peneliti akan tinggal dalam lapangan penelitian sampai terjadi kejenuhan pengumpulan data. Dalam penelitian, perpanjangan keikutsertaan sangat berpengaruh pada penelitian, karena perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan kredibilitas dari data yang telah diperoleh. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan ini maka peneliti akan lebih mudah berorientasi pada situasi dan kondisi lingkungan dimana data dikumpulkan.

### **2. Ketekunan Pengamat**

Ketekunan pengamat merupakan teknik uji keabsahan data berdasarkan pada tingkat ketekunan peneliti pada saat melakukan kegiatan pengamatan. Ketekunan dimaksudkan untuk mencari ciri dan unsur yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti kemudian memusatkan diri pada hal tersebut sampai ke rinciannya.

---

<sup>86</sup> Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218.



### 3. Kecukupan Bahan Referensi

Uji keabsahan data menggunakan referensi tergantung pada banyaknya bahan referensi yang peneliti peroleh. Bahan referensi ini adalah sebagai pendukung untuk data yang telah peneliti peroleh dari lapangan.<sup>87</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui beberapa tahapan penelitian yaitu:

1. Tahapan sebelum kelapangan. Tahapan ini meliputi menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada dosen wali dan dosen pembimbing serta mengurus perizinan penelitian.
2. Tahapan lapangan. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data dan informasi perihal fokus penelitian yang diteliti disertai dengan pencatatan data.
3. Tahapan analisis data. Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah di peroleh dari lapangan, melakukan penafsiran, mengecek keabsahan data yang diperoleh dan memberikan makna.
4. Tahapan penulisan laporan. Tahapan ini meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil dari penelitian kepada pembimbing, dan memperbaiki hasil penelitian.

---

<sup>87</sup> M. Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017), 93.